



## ANALISIS PELAKSANAAN PEKERJAAN PEMELIHARAAN JALAN METODE SWAKELOLA PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS ( UPT ) WILAYAH IV DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN ROKAN HULU

Ridwan K<sup>(1)</sup>, Bambang Edison,<sup>(2)</sup> & Rismalinda,<sup>(3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Teknik Sipil

Universitas Pasir Pengaraian  
Jl. Tuanku Tambusai, Rambah,  
Kec. Rambah Hilir, Kabupaten  
Rokan Hulu, Riau 28558

[ridwan.lb81@gmail.com](mailto:ridwan.lb81@gmail.com)<sup>(1)</sup>, [bambang.edison@gmail.com](mailto:bambang.edison@gmail.com)<sup>(2)</sup>,

[risdickrismalindastmt@gmail.com](mailto:risdickrismalindastmt@gmail.com)<sup>(3)</sup>

### ABSTRAK

Salah satu metode pengadaan barang dan jasa yang diterapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hulu adalah metode *swakelola*, namun dalam praktik pelaksanaan *swakelola* tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Beberapa diantaranya meliputi keterbatasan sumberdaya manusia, kurangnya pemahaman terhadap regulasi pengadaan, lemahnya perencanaan teknis, serta pengawasan yang belum optimal. Selain itu, masih ditemukan penyimpangan antara pelaksanaan *swakelola* di lapangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan jalan dengan system *swakelola* pada Unit Pelaksana Teknis wilayah IV Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hulu Tahun Anggaran 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan jalan. Analisis data diawali dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan *valid*, sehingga mampu mengukur variable penelitian secara tepat. Selanjutnya, hasil uji *reliabilitas* menunjukkan bahwa instrument penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat dipercaya.

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh variable penelitian, diperoleh indeks kinerja total sebesar 77,73% yang termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan jalan dengan metode *swakelola* di UPTD Wilayah IV Dinas PUPR Kabupaten Rokan Hulu pada tahun anggaran 2025 telah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan

Kata Kunci: Analisis; pemeliharaan jalan; *swakelola*, UPTD Wilayah IV.

### ABSTRACT

One of the procurement methods for goods and services implemented by the Public Works and Spatial Planning Agency (PUPR) of Rokan Hulu Regency is self-management (*swakelola*). However, in practice, the implementation of self-management is not free from various problems. Some of these include limited human resources, a lack of understanding of procurement regulations, weak technical planning, and suboptimal supervision. In addition, inconsistencies are still found between the implementation of self-management in the field and the provisions of the prevailing laws and regulations.

This study aims to analysis the implementation of road maintenance works using the self-management system at UPTD Region IV of the Public Works and Spatial Planning Agency (PUPR) of Rokan Hulu Regency.

The research method employed is descriptive quantitative, with data collected through questionnaires. The respondents in this study consisted of 30 individuals directly involved in the implementation of road maintenance works. Data analysis began with validity and reliability tests of the research instruments. The validity test results indicate that all questionnaire items are valid and capable of accurately measuring the research variables. Furthermore, the reliability test results show that the research

Corresponding Author:

✉ **Ridwan**

Received on: April 29, 2026

Revised on: May 10, 2026

Accepted on: June 06, 2026

DOI:

instrument has a good level of consistency and is reliable.

Based on the analysis of all research variables, a total performance index of 77.73% was obtained, which falls into the good category. These results indicate that, in general, the implementation of road maintenance works using the self-management method at UPTD Region IV of the PUPR Agency of Rokan Hulu Regency in the 2025 fiscal year has been carried out well in accordance with the established performance indicators.

*Keywords: Analysis; road maintenance; self-management; UPTD Region IV*

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pemerataan pembangunan wilayah. Dalam hal ini, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Rokan Hul memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, irigasi, dan sarana pendukung lainnya. Keberhasilan pelaksanaan pembangunan tersebut sangat dipengaruhi oleh metode pengadaan barang dan jasa yang digunakan.

Salah satu metode pengadaan barang dan jasa yang diterapkan oleh Dinas PUPR Kabupaten Rokan Hulu adalah swakelola, yaitu pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan, dikerjakan, dan/atau diawasi sendiri oleh instansi pemerintah atau melibatkan organisasi dan kelompok masyarakat. Swakelola dipandang sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan efisiensi anggaran, mempercepat pelaksanaan pekerjaan, serta mendorong pemberdayaan sumber daya internal dan partisipasi masyarakat.

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan swakelola tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan sumberdaya manusia, kurangnya pemahaman terhadap regulasi pengadaan, lemahnya perencanaan teknis, serta pengawasan yang belum optimal. Selain itu, masih ditemukan penyimpangan antara pelaksanaan swakelola di lapangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan administratif maupun hukum.

Di sisi lain, dengan diberlakukannya Peraturan Presiden No. 46 Tahun 2025, tuntutan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan negara semakin meningkat. Hal inimenuntut Dinas PUPR Kabupaten Rokan Hulu untuk memastikan bahwa pelaksanaan swakelola tidak hanya berjalan sesuai prosedur, tetapi juga mampu menghasilkan *output* dan *outcome* pembangunan yang berkualitas serta tepat sasaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu penelitian yang mampu menganalisis pelaksanaan pekerjaan swakelolas ecara komprehensif pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hulu, khususnya di UPTD wilayah IV, dengan judul “Analisis Pelaksanaan Swakelola Pekerjaan Pemeliharaan Jalan Pada UPTD wilayah IV Dinas PUPR Kabupaten Rokan Hulu Tahun Anggaran 2025.

## 2. MATERIAL DAN METODE

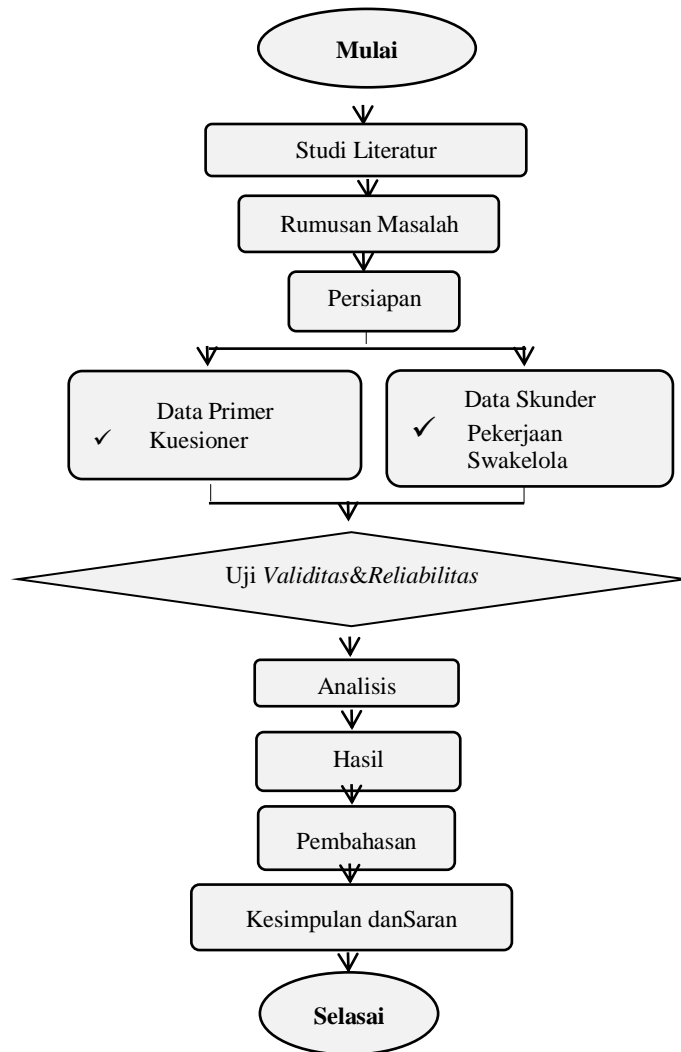
Penelitian ini dilakukan dilingkungan UPTD wilayah IV Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Rokan Hulu. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan data sekunder diperoleh dari studi dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu survey lapangan (observasi), studi literatur dan kuesioner (angket).

### 2.1 Metode

Penelitian ini merupakan yang bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan jalan dengan metode swakelola pada UPTD wilayah IV Dinas PUPR Pemerintah Daerah Rokan Hulu. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data kuesioner secara statistik, sedangkan studi kasus digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi nyata pelaksanaan pekerjaan di lapangan

**Bagan Alir**

Tahapan dan langkah-langkah penelitian ini disajikan pada diagram alir berikut ini.



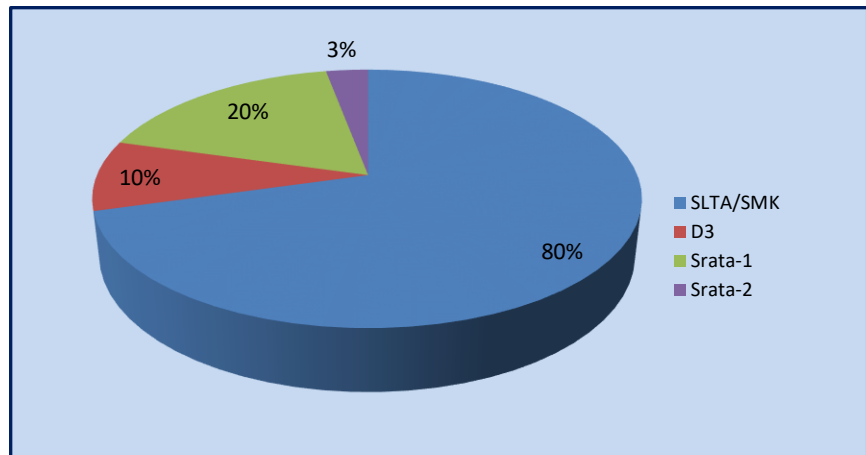
Gambar. 1 Diagram Alir Penelitian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Profil Responden

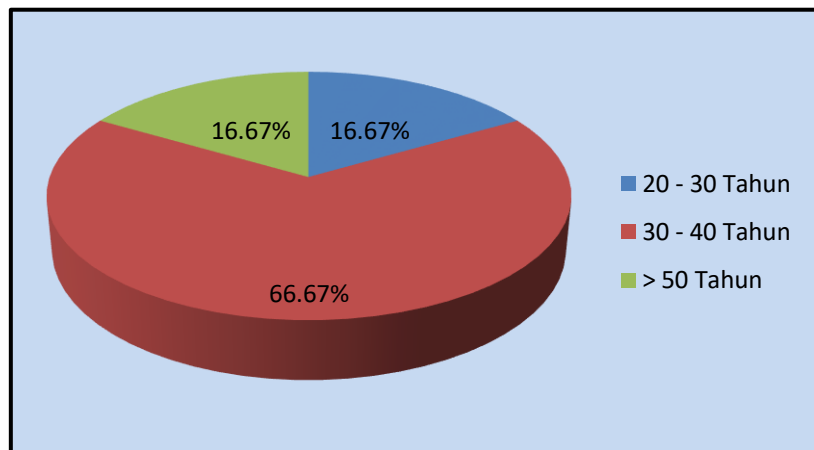
Hasil analisis responden dari penelitian ini yang berjumlah 30 responden, yang terdiri dari unsure teknis dan manajerial pada UPTD wilayah IV Dinas Pekerjaan Umum. Adapun karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dari sisi pendidikan terakhir sumberdaya manusia UPTD wilayah IV Dinas PUPR Kabupaten Rokan Hulu SLTA/SMK sampai Strata-1, sehingga diharapkan mampu memberikan penilaian yang objektif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dari hasilkuesioner yang disampaikan kepada responden didapatkan profil pendidikan sumberdaya manusia (SDM) UPTD wilayah IV Dinas PUPR Kabupaten Rokan Hulu 80 % berpendidikan SLTA/SMK. Sementara dan ahlimadya 10% serta 20 % nya pendidikan terakhir Strata-1



**Gambar 2.** Profil SDM UPTD Wilayah IV berdasarkan pendidikan

Distribusi jumlah pegawai Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Wilayah IV Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hulu yang dikelompokkan berdasarkan umur 20-30 tahun sebanyak 16,67 %, umur 30-40 tahun sebesar 66,67 % dan untuk umur lebih dari 50 tahun 16,67 %. Berikut diagram profil pegawai/sumber daya manusia pada Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Wilayah IV Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hulu.



**Gambar 3.** Profil SDM UPTD Wilayah IV berdasarkan Umur

### 3.2 Uji Validitas & Reliabilitas

*Uji validitas* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variable penelitian yang ditetapkan. Metode uji *validitas* yang digunakan adalah *Product Moment*, dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variable pegawai (sumberdaya manusia), anggaran, metode pelaksanaan, bahan dan material, peralatan, pengawasan dan efektifitas memiliki nilai *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel dan nilai signifikan silebih kecil dari 0,05.

### 3.2. Hasil analisis variabel kinerja

Berdasarkan akumulasi seluruh variabel penelitian, diperoleh indeks kinerja total sebesar 77,73%, yang termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan jalan

dengan metode swakelola di UPTD wilayah IV Dinas PUPR Kabupaten Rokan Hulu tahun anggaran 2025 telah berjalan dengan baik.

**Tabel 1. Hasil analisis variable kinerja**

No	Variabel	Skor Aktual	Skor Maksimum	Indeks	Kategori
1	Pegawai/SDM	482	750	64.27%	Baik
2	Anggaran	615	750	82.00%	Sangat Baik
3	Metode	608	750	81.07%	Sangat Baik
4	Bahan/Material	572	750	76.27%	Baik
5	Peralatan	601	750	80.13%	Sangat Baik
6	Pengawasan	611	750	81.47%	Sangat Baik
7	Efektifitas	592	750	78.93%	Baik
Total		4081	5250	77.73%	Baik

(sumber; hasilanalisis, 2026)

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan jalan dengan metode swakelola di UPTD Wilayah IV Dinas PUPR Kabupaten Rokan Hulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Indeks Kinerja total sebesar 77,73%, termasuk dalam kategori Baik

Hasil inimenunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan jalan dengan metode swakelola di UPTD wilayah IV Dinas PUPR Kabupaten Rokan Hulu Tahun Anggaran 2025 telah berjalan dengan baik.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang beserta seluruh jajaran yang telah memberikan dukungan, arahan, serta kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Dinas PUPR atas bimbingan dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Kepala UPTD beserta staf yang telah membantu dalam penyediaan data, informasi, serta fasilitasi di lapangan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, dan kerjasama, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023). *Pedoman Teknis Pelaksanaan Swakelola Pekerjaan Konstruksi pada Kementerian PUPR*. Jakarta: Kementerian PUPR.
- [2] Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. (2021). *Peraturan LKPP Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pedoman Swakelola*. Jakarta: LKPP.
- [3] Joko Widodo. (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- [4] Direktorat Jenderal Bina Marga. (2022). *Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 Revisi 2 untuk Pekerjaan Jalan dan Jembatan*. Jakarta: Kementerian PUPR.

- [5] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2020). *Modul Manajemen Pelaksanaan Pekerjaan Jalan Secara Swakelola*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia PUPR.
- [6] Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2021). *Pengawasan dan Pengendalian Pelaksanaan Swakelola Infrastruktur Pemerintah*. Jakarta: BPKP.
- [7] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Soeharto. (2017). *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga.
- [9] Universitas Gadjah Mada. (2021). “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Swakelola pada Proyek Pemeliharaan Jalan Kabupaten.” *Jurnal Teknik Sipil*, 18(2), 115–124.
- [10] Institut Teknologi Bandung. (2020). “Evaluasi Kinerja Pekerjaan Swakelola pada Infrastruktur Jalan Daerah.” *Jurnal Infrastruktur dan Konstruksi*, 9(1), 45–53.
- [11] Universitas Riau. (2022). “Analisis Efisiensi Biaya dan Mutu pada Pekerjaan Swakelola Jalan Kabupaten.” *Jurnal Rekayasa Sipil*, 7(3), 201–210.
- [12] Badan Standardisasi Nasional. (2019). *Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Jalan dan Jembatan*. Jakarta: BSN.
- [13] Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Pelaksanaan Infrastruktur*. Jakarta: Kemendagri.
- [14] Badan Pusat Statistik. (2024). *Kabupaten Rokan Hulu Dalam Angka 2024*. Rokan Hulu: BPS Kabupaten Rokan Hulu.
- [15] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). *Manual Pelaksanaan Pemeliharaan Jalan dengan Sistem Swakelola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga